
PEMBINAAN ATLET PPLP CABANG PENCAK SILAT PROVINSI RIAU PERIODE 2006-2008

Kamarudin
Universitas Islam Riau
E-mail: kamarudin@edu.uir.ac.id

ABSTRAK

Berdasarkan dari hasil observasi peneliti penyebab pasang surut prestasi olahraga di Riau khususnya dalam pembinaan olahraga Pencak Silat di PPLP yang ada di Kabupaten Rokan Hulu. Maka penulis sangat tertarik sekali untuk melakukan penelitian terhadap cabang olahraga tersebut dengan judul "Pembinaan Atlet PPLP Cabang Pencak Silat Provinsi Riau Priode 2006 - 2008". Berdasarkan data-data yang diperoleh dari pelatih PPLP Pencak Silat Provinsi Riau, Atlet yang berlatih berjumlah 13 orang, Atlet yang terdiri dari 8 orang putra dan 5 putri yang masih aktif melakukan latihan, pelatihan 2 orang dan pengurus 3 orang yang berarti keseluruhan populasi berjumlah 18 orang. Mengingat jumlah populasi sebanyak 18 orang, maka teknik pengambilan saampel di lakukan secara sensus dengan kata lain seluruh populasi di angkat menjadi sampel. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara berstruktur terhadap perekrutan atlet PPLP Pencak Silat Provinsi Riau hasilnya dapat dikategorikan baik (80,8 %) kemampuan pelatih PPLP Pencak Silat Provinsi Riau hasilnya dapat dikategorikan baik (86,3 %) terhadap sarana dan prasarana yang memadai sebagai penunjang peningkatan prestasi atlet PPLP Pencak Silat Provinsi Riau hasilnya dapat dikategorikan cukup (63,3 %) dan terhadap peningkatan prestasi atlet PPLP Pencak Silat Provinsi Riau hasilnya dapat dikategorikan kurang (40 %).

Kata Kunci: Pembinaan, PPLP, Pencaksilat

ABSTRACT

Based on the results of observations researchers cause of sports tidal achievements in Riau, especially in the training of Pencak Silat sports in PPLP in Rokan Hulu District. So the authors are very interested to conduct research on the sport with the title "Development of PPLP Atlet Branch of Pencak Silat Riau Province Priode 2006 - 2008". Based on the data obtained from trainer PPLP Pencak Silat Riau Province, Athletes who practice amounted to 13 people, athletes consisting of 8 sons and 5 daughters who are still actively doing the exercises, training 2 people and the board of 3 people which means the total population amounted to 18 person. Given the total population of 18 people, then the sampling technique is done census samples in other words the entire population in the lift to sample. Based on observations and structured interviews on the recruitment of PPLP athletes Pencak Silat Riau Province results can be categorized either (80.8%) ability of trainers PPLP Pencak Silat Riau Province results can be categorized good (86.3%) of adequate facilities and infrastructure as an increase support Achievement atlet of PPLP Pencak Silat Riau Province result can be categorized enough (63,3%) and to increase achievement of PPLP Pencak Silat athlete of Riau Province result can be categorized less (40%).

Keywords: Guidance, PPLP, Pencaksilat

PENDAHULUAN

Pembangunan yang sedang berkembang di laksanakan bangsa Indonesia bertujuan untuk membentuk manusia seutuhnya baik mental maupun fisik dan material. Salah satu aspek pembangunan yang menjadi perhatian utama bangsa Indonesia saat ini adalah

pembangunan di bidang pendidikan. Pembangunan pendidikan di harapkan akan menciptakan manusia-manusia Indonesia yang mempunyai kekuatan fisik dan mental serta menciptakan masyarakat yang adil dan makmur serta merata. Pembangunan dalam bidang pendidikan merupakan suatu perwujudan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No 3, tentang sistem keolahragaan nasional yang berbunyi :

Bahwa mencerdaskan kehidupan bangsa melalui instrumen pembangunan nasional dibidang keolahragaan merupakan upaya peningkatan kualitas hidup manusia Indonesia secara jasmaniah, rohaniah, dan sosial dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur, sejahtera, dan demokratis berdasarkan pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. (2005:2)

Bila dilihat isi kutipan di atas, maka pemerintah tidak hanya meminta peningkatan jasmani dan olahraga bagi setiap masyarakat, tetapi juga menyangkut pelaksanaan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya. Peningkatan olahraga ini menjadi tanggung jawab kita bersama sebagai anggota masyarakat. Oleh karena itu pemerintah dalam meningkatkan kegiatan olahraga dan peningkatan prestasi perlu melakukan usaha-usaha yang baik yaitu dalam menyelenggarakan pendidikan jasmani disekolah dan di masyarakat luas. Hal ini juga dapat dilihat dengan di buatnya semboyan yang berbunyi “Memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat”.

Agar terlaksananya usaha-usaha tersebut di atas, maka kegiatan ini tidak hanya dilakukan oleh pemerintah saja, akan tetapi perlu adanya dukungan dari masyarakat seta organisasi keolahragaan itu sendiri, mulai dari tingkat daerah maupun nasional.

Dalam hal ini kegiatan olahraga perlu ditingkatkan dengan baik untuk kelanjutan mengarah kepada prestasi. Untuk meningkatkan prestasi dalam bidang olahraga tidak semua orang dapat melakukannya, hal ini disebabkan beberapa faktor di antaranya : fisik, stamina, dan bakat seseorang.

Jadi jelas, untuk meningkatkan prestasi perlu adanya bakat dan kemampuan yang ada pada diri Atlet itu sendiri. Ini juga tercantum dalam Undang-Undang No 3 tentang Sistem Keolahragaan Nasional yang berbunyi : “Olahraga prestasi dilakukan setiap orang yang memiliki bakat, kemampuan dan prestasi untuk menciptakan prestasi”. (2005:15)

Bila di lihat kutipan di atas, maka untuk meningkatkan prestasi olahraga yang baik, maka perlu adanya suatu pembinaan yang terarah terhadap atlet yang memiliki bakat, kemampuan dan prestasi yang ada kearah yang lebih optimal sesuai dengan bidangnya masing-masing. Untuk mencapai prestasi olahraga Pencak Silat kearah yang lebih baik, maka sangat di butuhkan kerjasama antara pemerintah dengan organisasi naungan Pencak Silat.

Pencak Silat mempunyai induk organisasi yang di singkat dengan IPSI (Ikatan Pencak Silat Indonesia). Induk organisasi ini berkedudukan di jakarta. Walaupun organisasi ini juga mempunyai pembinaan pada tiap-tiap provinsi yang dinamakan PPLP (Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar).

PPLP merupakan wadah pembibitan olahraga pelajar berbakat dan berpotensi yang berorientasi terhadap pencapaian prestasi baik di bidang akademis maupun olahraga secara optimal.

PPLP Pencak Silat Provinsi Riau berdiri pada tahun 2006 yang ditempatkan di Kabupaten Rokan Hulu sebagai Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar bagi

Atlet yang memiliki bakat, kemampuan, potensi dan prestasi baik membawa nama sekolah maupun nama daerah.

Dalam rangka meningkatkan prestasi olahraga di tanah air, peranan atau wadah pendidikan dan latihan olahraga pelajar menjadi sangat di butuhkan untuk mampu menjamin kelangsungan pendidikan olahragawan pelajar.

Oleh karena besarnya minat para pelajar terhadap olahraga Pencak Silat maka Pemerintah Provinsi Riau mendirikan PPLP Pencak Silat sebagai tempat pembibitan Atlet yang telah memiliki prestasi baik di tingkat pelajar maupun daerah-daerah. Walaupun PPLP Pencak Silat tergolong baru, namun sudah menghasilkan Atlet-Atlet yang berprestasi. Ini bisa dilihat dari setiap kejuaraan yang di ikuti oleh Atlet PPLP seperti : Kejuaraan Nasional PPLP di ternate tahun 2007 mendapatkan satu buah perunggu, dan Porseni SMP/MTS Tingkat Nasional tahun 2007 mendapatkan satu buah perunggu.

Supaya pembinaan Atlet PPLP Pencak Silat berhasil secara maksimal, maka diperlukan atau harus dibina oleh pelatih yang betul-betul handal dan profesional dan memiliki persyaratan sebagai pelatih ditingkat nasional. Dalam pembinaan Atlet PPLP haruslah di dukung dengan sarana dan prasarana yang lengkap, Atlet yang disiplin, mekanisme organisasi yang baik dan program latihan yang bagus dan terarah.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di PPLP Pencak Silat yang berada di Kabupaten Rokan Hulu prestasi Atlet PPLP Pencak Silat belum ada peningkatan. Fenomena yang dijumpai di lapangan Pencak Silat sebagai berikut : 1) Jumlah atlet belum memadai sesuai daya kelas yang dimiliki oleh seorang Pencak Silat, 2) Cara rekrutmen atlet tidak terbuka sesuai dengan bakat yang dimiliki oleh seorang anak, 3) Penguasaan teknik Pencak Silat belum menjurus pada gerakan, 4) Lokasi tempat berdirinya PPLP yang berada di Kabupaten, 5) Kurangnya tenaga pelatih yang menangani bidangnya masing-masing baik fisik, teknik mupun seni, 6) Program latihan yang tidak berkesinambungan sehingga tidak sesuai dengan realita di lapangan, 7) kurangnya perhatian pengurus terhadap kemajuan pembinaan prestasi atlet PPLP Pencak Silat, 8) Keterbatasan dana yang diperoleh dalam pembinaan atlet PPLP Pencak Silat Provinsi Riau, 9) Sarana dan prsarana yang ada di PPLP kurang memadai.

Untuk menuju hal tersebut di atas perlu sekali adanya tulisan-tulisan, dokumen-dokumen yang mengungkapkan permasalahan pembinaan Atlet PPLP Pencak Silat Provinsi Riau yang berada di Kabupaten Rokan Hulu. Dokumen yang ada merupakan salah satu bahan untuk semua data dan fakta yang terjadi di PPLP Pencak Silat.

Dari sekian dugaan-dugaan faktor penyebab pasang surut prestasi olahraga di Riau khususnya dalam pembinaan olahraga Pencak Silat di PPLP yang ada di Kabupaten Rokan Hulu. Maka penulis sangat tertarik sekali untuk melakukan penelitian terhadap cabang olahraga tersebut dengan judul **“Pembinaan Atlet PPLP Cabang Pencak Silat Provinsi Riau Priode 2006 - 2008”**.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari pelatih PPLP Pencak Silat Provinsi Riau, Atlet yang berlatih berjumlah 13 orang, Atlet yang terdiri dari 8 orang putra dan 5 putri yang masih aktif melakukan latihan, pelatihan 2 orang dan pengurus 3 orang yang berarti keseluruhan populasi berjumlah 18 orang. Mengingat jumlah populasi sebanyak 18 orang, maka teknik pengambilan saampel di lakukan secara sensus dengan kata lain seluruh populasi diangkat menjadi sampel .

Untuk memudahkan menganalisa data, maka setiap data di hitung dalam bentuk persentase guna menjelaskan kandungan setiap masalah yang peneliti teliti. Data penelitian ini di persentasekan di sajikan dalam bentuk tabel, supaya masalah yang diuraikan lebih jelas, penyajian data disatukan sesuai dengan masalah dan hipotesis yang akan di uji kebenarannya yang diungkapkan dengan teknik observasi dan wawancara berstruktur

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil diskripsi data yang dilakukan dengan melakukan wawancara berstruktur kepada responden pada Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Pencak Silat dan wawancara tidak terstruktur dengan responden pengurus yang telah dikemukakan sebelumnya, maka berikut ini peneliti menganalisa data mengenai hasil penelitian sebagai berikut :

1. Rekrutmen Atlet

Dari 6 instrumen pertanyaan tentang rekrutmen atlet dapat dilihat penjabaran berikut :

1. Adanya sistem penyeleksian dari 13 reponden yang menjawab Ya 13 orang atau 100 % dan 0 orang atau 0 % Tidak.
2. Perekrutan atlet dilihat dari hasil kejuaraan yang diikuti oleh atlet dari 13 orang responden yang menjawab Ya 11 orang atau 85 % dan 2 orang atau 15 % Tidak.
3. Perekrutan atlet dilakukan tes fisik, teknik, taktik dan mental dari 13 orang responden yang menjawab Ya 10 orang atau 77 % dan 3 orang atau 33 % menjawab Tidak.
4. Atlet yang telah lulus seleksi apakah bersedia berlatih di PPLP Pencak Silat dari 13 orang responden yang menjawab Ya 6 orang atau 46 % dan 7 orang atau 54 % menjawab Tidak.
5. Umur maksimal ditentukan dalam perekrutan dari 13 orang responden yang menjawab Ya 13 orang atau 100 % dan 0 orang atau 0 % Tidak.
6. Setelah bergabung apakah ada kendala yang dihadapi dari 13 orang responden yang menjawab Ya 10 orang atau 77 % dan 3 orang atau 23 % Tidak.

Berdasarkan hasil analisis data di atas, maka secara kualitatif rekrutmen atlet PPLP Pencak Silat Provinsi Riau dapat dikategorikan baik (80,8 %).

2. Kemampuan Pelatih

Pelatih sangat menunjang dalam proses latihan tanpa ada seorang pelatih maka mustahil pelaksanaan akan berjalan dengan baik disuatu cabang olahraga. Berdasarkan instrumen pertanyaan tenaga dan kemampuan pelatih yang dijabarkan dalam 11 pertanyaan dapat dilihat dari pembahasan berikut :

1. Pelatih pernah menjadi atlet dari 2 orang responden yang menjawab Ya 2 orang atau 100 % dan 0 orang atau 0 % Tidak.
2. Pelatih pernah mengikuti kursus latihan dari 2 orang responden yang menjawab Ya 2 orang atau 100 % dan 0 orang atau 0 % Tidak.
3. Pelatih memiliki program latihan dari 2 orang responden yang menjawab Ya 2 orang atau 100 % dan 0 orang atau 0 % Tidak.
4. Program latihan dibagi kedalam program jangka pendek dan jangka panjang dari 2 orang responden yang menjawab Ya 2 orang atau 100 % dan 0 orang atau 0 % Tidak.

5. Dalam program latihan temuat latihan fisik, teknik, taktik dan mental dari 2 orang responden yang menjawab Ya 2 orang atau 100 % dan 0 orang atau 0 % Tidak.
6. Pernah dilakukan *Try Out* dari 2 orang responden yang menjawab Ya 1 oarang atau 50 % dan 1 orang atau 50 % Tidak.
7. Program latihan yang telah disusun apakah dapat berjalan maksimal dari 2 orang responden yang menjawab Ya 1 oarang atau 50 % dan 1 orang atau 50 % Tidak.
8. Pernahkan atlet dilatih diberikan tes fisik dari 2 orang responden yang menjawab Ya 2 orang atau 100 % dan 0 orang atau 0 % Tidak.
9. Dari tes fisik diadakan evaluasi atau pengarahan dari 2 orang responden yang menjawab Ya 2 orang atau 100 % dan 0 orang atau 0 % Tidak.
10. Pelatih pernah melaporkan keadaan dan perkembangan atlet kepada pengurus dari 2 orang responden yang menjawab Ya 1 oarang atau 50 % dan 1 orang atau 50 % Tidak.
11. Apakah ada kendala selama menangani atlet PPLP Pencak Silat dari 2 orang responden yang menjawab Ya 2 orang atau 100 % dan 0 orang atau 0 % Tidak.

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka secara kualitatif kemampuan pelatih PPLP Pencak Silat Provinsi Riau dapat dikatagorikan baik (86,3 %)

3. Sarana dan Prasarana

Dari 5 instrumen pertanyaan saran dan prasarana pengurus, pelatih dan atlet, dapat dari hasil analisa sebagai berikut :

1. Pemanfaatan fasilitas dari 18 orang responden yang menjawab Ya 18 orang atau 100 % dan 0 orang atau 0 % Tidak.
2. Sarana dan prasarana yang memadai dari 18 orang responden yang menjawab Ya 8 orang atau 44,4 % dan 10 orang atau 55,6 % Tidak.
3. Sarana dan prasarana dapat dimanfaatkan dari 18 orang responden yang menjawab Ya 14 orang atau 78 % dan 4 orang atau 22 % Tidak.
4. Samsak dan pecing bet cukup memadai untuk latihan dari 18 orang responden yang menjawab Ya 8 orang atau 44,4 % dan 10 orang atau 55,6 % menyatakan Tidak.
5. Matras dan body protektor memadai untuk melakukan separing pada saat latihan dari 18 orang responden yang menjawab Ya 9 orang atau 50 % dan 9 orang atau 50 % menyatakan Tidak.

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka secara kualitatif sarana dan prasarana PPLP Pencak Silat Provinsi Riau dapat dikatagorikan cukup (63,3 %)

4. Prestasi Atlet PPLP Pencak Silat Provinsi Riau

Dari 4 instrumen pertanyaan prestasi atlet PPLP Pencak Silat pengurus dan pelatih dapat dilihat dari pembahasan sebagai berikut :

1. Setiap kejuaraan yang di ikuti atlet pernah mendapatkan penghargaan mendali dari 5 orang responden yang menjawab Ya 4 orang atau 80 % dan 1 oang atau 20 % Tidak.
2. Atlet PPLP menyumbangkan mendali emas tingkat kejuaraan nasional dari 5 orang responden yang menjawab Ya 0 orang atau 0 % dan 5 orang atau 100 % Tidak.
3. Prestasi yang dihasilkan sudah memuaskan dari 5 orang responden yang menjawab Ya 2 orang atau 40 % dan 3 orang atau 60 % Tidak.
4. Ada peningkatan prestasi atlet PPLP Pencak Silat dari 5 orang responden yang menjawab Ya 2 orang atau 40 % dan 3 orang atau 60 % Tidak.

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka secara kualitatif prestasi atlet PPLP Pencak Silat Provinsi Riau dapat dikategorikan kurang (40 %).

Interprestasi Data

Rekrutmen Atlet

Untuk meningkatkan prestasi atlet Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Pencak Silat faktor yang dominan perlu diperhatikan adalah faktor atlet itu sendiri, atlet yang akan dibina dan dilatih pada suatu Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar harus memenuhi persyaratan untuk direkrut, hal yang perlu diperhatikan adalah fisik serta mental yang baik.

Dalam membina atlet PPLP Pencak Silat yang berprestasi ternyata cukup banyak yang perlu diperhatikan. Dengan berpedoman kriteria – kriteria pada teori bab I, diharapkan dapat melahirkan atlet PPLP Pencak Silat yang berprestasi. Bila dikaitkan dengan perekrutan atau persyaratan seorang atlet seperti yang dikemukakan pada teori dan dibandingkan dengan materi atlet PPLP Pencak Silat yang ada di Kabupaten Rokan Hulu, maka jelaslah atlet PPLP pencak Silat sudah baik dalam perekrutan. Berdasarkan hasil analisa data dan hubungan dengan teori, perekrutan atlet PPLP Pencak Silat Provinsi Riau dikategorikan baik (80,8 %).

Kemampuan Pelatih

Dalam pembinaan dan peningkatan prestasi atlet tenaga dan kemampuan pelatih sangatlah diharapkan dalam pembinaan sebuah cabang olahraga karena pelatih adalah orang yang memegang peranan yang sangat penting untuk membantu atlet dalam meningkatkan prestasi tersebut, tanpa pelatih maka sangat mustahil akan tercapai prestasi yang maksimal.

Bila dikaitkan dengan persyaratan tenaga dan kemampuan pelatih yang menaungi atlet PPLP Pencak Silat Provinsi Riau, maka jelaslah pelatih PPLP Pencak Silat sudah baik dalam perekrutan pelatih. Berdasarkan hasil analisa dan hubungan dengan teori, kemampuan pelatih PPLP Pencak Silat Provinsi Riau dikategorikan baik (86,3 %)

Sarana dan Prasarana

Pada pembinaan suatu cabang olahraga faktor yang tidak kalah penting harus adanya sarana dan prasarana yang dapat menunjang kelancaran suatu pembinaan prestasi olahraga. Sarana dan prasarana Pencak Silat perlu diperhatikan dan penyiadaanya.

Sarana dan prasarana mempunyai pengaruh sangat besar terhadap program pendidikan olahraga karena didalam mengembangkan olahraga pada umumnya di samping memerlukan adanya fasilitas ataupun sarana dan prasarana yang memadai. Fasilitas sarana dan prasarana mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pendidikan olahraga dan program latihan yang akan disajikan.

Untuk penyediaan sarana dan prasarana yang ada pada PPLP Pencak Silat pada dasarnya belum memadai dari segi latihan saja, sedangkan untuk sarana dsan prasarana yang sesuai dengan ketentuan belum memenuhi syarat sesuai dengan taraf nasional.

Dari penjelasan teori di atas, diperukan adanya sarana dan prasarana yang dapat menunjang prestasi atlet. Berdasarkan hasil analisa data dapat dikategorikan cukup (63,3 %).

Prestasi Atlet PPLP Pencak Silat Provinsi Riau

Dengan berdirinya Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar cabang pencak Silat diharapkan dapat menciptakan atlet-atlet yang berprestasi baik ditingkat daerah maupun nasional. Hal inilah yang diharapkan oleh pemerintahan Provinsi Riau melalui DISPORA yang diberi kepercayaan untuk merekrut atlet yang berprestasi baik didaerah-daerah maupun di kota untuk dibina dalam sebuah naungan Pemerintah yaitu PPLP.

PPLP Pencak Silat Provinsi Riau sampai saat ini belum ada peningkatan prestasi atlet, hal ini dibuktikan setiap kejuaraan yang diikuti belum bisa menyumbangkan penghargaan yang terbaik untuk daerah Provinsi Riau. Bahkan atlet yang mengikuti pembinaan di PPLP masih bisa dikalahkan dengan atlet – atlet baru di kejuaraan pelajar baik kejuaraan perguruan maupun yang diadakan oleh instansi Pemerintahan.

Dari penjelasan di atas, maka sangat diharapkan dalam perekrutan atlet benar – benar dilakukan dengan selektif bukan karena faktor kedekatan sehingga atlet yang berada di PPLP Pencak Silat adalah atlet – atlet terbaik atau mempunyai prestasi yang bisa mengharumkan nama Provinsi Riau. Berdasarkan hasil analisa data dapat dikategorikan kurang (40 %).

KESIMPULAN

Berdasarkan kepada analisa data yang didapat dari hasil wawancara yang merupakan jawaban dari pertanyaan yang dikemukakan dalam penelitian ini, maka dapat pula dikemukakan beberapa kesimpulan tentang pembinaan prestasi atlet Pencak Silat pada Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Provinsi Riau Sebagai Berikut :

1. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara berstruktur terhadap perekrutan atlet PPLP Pencak Silat Provinsi Riau hasilnya dapat dikategorikan baik (80,8 %).
2. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara berstruktur terhadap kemampuan pelatih PPLP Pencak Silat Provinsi Riau hasilnya dapat dikategorikan baik (86,3 %)
3. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara berstruktur terhadap sarana dan prasarana yang memadai sebagai penunjang peningkatan prestasi atlet PPLP Pencak Silat Provinsi Riau hasilnya dapat dikategorikan cukup (63,3 %).
4. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara berstruktur terhadap peningkatan prestasi atlet PPLP Pencak Silat Provinsi Riau hasilnya dapat dikategorikan kurang (40 %).

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT RinekaCipta.

Harzuki. 2002. *Perkembangan Olahraga Terkini*. Jakarta : PT Raja Grafindo.

Jusnanto. 1994. *Supervisi Olahraga*. Bandung : Angkasa.

Kementrian Negara Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia. 2005. *Undang-Undang Republik Indonesia No.3 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional*. Jakarta :Kementrian Negara Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia.

Rita Delina. 2004. *Pembinaan Perguruan Pencak Silat Okido di Kubang Raya Kabupaten Kampar*. Skripsi. FKIP UIR.

Subroto, Joko. 1994. *Pembinaan Pencak Silat*. Solo : CV Aneka.

Takudung, James. 2006. *Kepelatihan Olahraga*. Jakarta : Cerdas Jaya.